

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, profitabilitas, dan rasio utang (leverage) mempengaruhi nilai pasar pada entitas finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2021–2022. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan memanfaatkan data sekunder. Dari 94 sampel, 188 data sesuai dengan kriteria peneliti. Analisis dilakukan menggunakan teknik regresi data panel dengan software *EViews* 12. Berdasarkan pengujian dan evaluasi, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan; dengan kata lain, baik kenaikan maupun penurunan Faktor X_1 tidak mempengaruhi Faktor Y secara signifikan.
2. Profitabilitas tidak memiliki dampak nilai perusahaan secara berarti. Dengan kata lain, baik kenaikan maupun penurunan profitabilitas tidak memengaruhi penurunan atau peningkatan Faktor Y.
3. *Leverage* berdampak positif pada nilai perusahaan; semakin besar leverage, semakin besar Faktor Y.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Riset ini memberikan kontribusi untuk memahami akuntansi khususnya bidang keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa leverage, profitabilitas, dan

kepemilikan institusional memengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini mendukung prinsip teori sinyal, yaitu pihak yang lebih mengetahui atau memiliki informasi dapat memberikan "sinyal" kepada pihak eksternal yang kurang mengetahui atau kekurangan informasi untuk menunjukkan kualitas atau nilai mereka. Untuk memberi arahan teruntuk pemodal mengenai perspektif pengelolaan tentang masa depan badan bisnis, perusahaan melakukan tindakan yang dikenal sebagai teori sinyal. Studi ini bisa dimanfaatkan sebagai bukti empiris mengenai bagaimana leverage, profitabilitas, dan kepemilikan institusional mempengaruhi nilai perusahaan.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Bagi Perusahaan

Badan bisnis wajib memastikan pengambilan keputusan yang lebih mandiri dan tidak bergantung pada masukan dari investor institusional. Perusahaan mungkin perlu meningkatkan mekanisme internal untuk memonitor kinerja manajer tanpa terlalu mengandalkan pengawasan dari investor institusional. Perusahaan mungkin perlu mencari sumber pendapatan lain yang lebih dihargai oleh investor daripada sekadar profitabilitas saat ini. Fokus pada reinvestasi keuntungan untuk proyek-proyek yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan jangka panjang dan nilai perusahaan. Perusahaan perlu mengelola risiko dengan hati-hati, memastikan bahwa peningkatan leverage tidak mengarah pada masalah likuiditas atau kebangkrutan. Perusahaan akan fokus pada optimalisasi struktur modal, mencari keseimbangan yang tepat antara utang dan ekuitas

untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat lebih agresif dalam melakukan investasi baru yang didanai oleh utang, dengan keyakinan bahwa ini akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi investor untuk lebih sadar praktik *leverage* yaitu penggunaan utang yang baik dan bijak akan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya merancang paket stimulus yang lebih efektif. Misalnya, memahami sektor-sektor mana yang memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai perusahaan dapat membantu pemerintah menargetkan stimulus ke sektor-sektor tersebut untuk memaksimalkan dampak ekonomi. Pemerintah sebainya memperbaiki regulasi pasar modal. Pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan transparan bagi perusahaan untuk beroperasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong investasi asing.

4. Bagi Bursa Efek Indonesia

BEI sebaiknya meningkatkan standar transparansi dan pelaporan perusahaan. Ini termasuk memperketat persyaratan pelaporan keuangan dan non-keuangan, seperti laporan keberlanjutan dan pengungkapan informasi material lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. BEI sebaiknya memperbaiki regulasi dan kebijakan perdagangan. Misalnya, BEI dapat menetapkan aturan yang lebih baik terkait dengan

perdagangan insider, manipulasi pasar, dan mekanisme penentuan harga yang lebih adil.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil menunjukkan bahwa riset ini mengandung sejumlah keterbatasan, di antaranya:

1. Peneliti memilih sampel hanya sebanyak 94 badan bisnis karena memenuhi kriteria sampel yang diinginkan yaitu publikasian catatan tahunan secara lengkap dari waktu 2021 hingga dengan 2022.
2. Penelitian ini membatasi variabel yang diuji dalam mempengaruhi nilai perusahaan hanya pada kepemilikan institusional, profitabilitas, dan leverage.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Menurut temuan riset, peneliti dapat menyarankan hal-hal berikut:

1. Variabel lain seperti kepemilikan manajer, ukuran perusahaan, pengungkapan sukarela, dan manajemen laba dapat dimasukkan atau diganti dalam penelitian selanjutnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor usaha lain seperti sektor pertambangan, sektor properti, dan sektor transportasi.

Intelligentia - Dignitas